

ABSTRAK

Pada abad ke-21, meningkatnya bencana alam dan bencana yang dipicu oleh aktivitas manusia menuntut adanya kerangka manajemen bencana yang komprehensif. Penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas manajemen bencana. Sebanyak 12 variabel dan 33 indikator diuji menggunakan SmartPLS 4. Analisis PLS-SEM menunjukkan bahwa variabel yang secara konsisten berpengaruh signifikan adalah nilai *responsibility and accountability* (RA), *vulnerability and exposure* (VE), *seizing opportunities and addressing challenges* (SOAC), *training and education* (TD), *disaster awareness* (DA), *disaster preparedness* (DP), *community resilience* (CR), dan *implementation and performance monitoring* (IPM). Perbedaan signifikan ditemukan antara wilayah Kabupaten Sleman dan Kabupaten Magelang; *communication and collaboration* (CC) berdampak positif di Sleman namun negatif di Magelang terhadap *responsibility and accountability* (RA). *Seizing opportunities and addressing challenges* (SOAC) dan *community resilience* (CR) menjadi variabel utama yang mempengaruhi efektivitas manajemen bencana di data lengkap dan Sleman, sementara *uncertainty management and perspective* (UMP) dominan di Magelang. Hasil *Multigroup Analysis* (MGA) menunjukkan adanya perbedaan signifikan efektivitas manajemen bencana antara Kabupaten Sleman dan Kabupaten Magelang pada empat hubungan antar variabel. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap daerah memiliki karakteristik dan respons yang berbeda sehingga strategi pengelolaan bencana perlu disesuaikan dengan kondisi lokal masing-masing wilayah. Berdasarkan hasil *Importance-Performance Map Analysis* (IPMA), variabel *community resilience* (CR) dan *disaster preparedness* (DP) menjadi prioritas utama dalam meningkatkan efektivitas manajemen bencana karena memiliki tingkat kepentingan tinggi namun kinerjanya masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas masyarakat, koordinasi antar *stakeholder*, serta peningkatan sistem kesiapsiagaan berbasis risiko wilayah untuk mendukung manajemen bencana yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: manajemen bencana; *community resilience*; *disaster preparedness*; PLS-SEM; MGA; IPMA